

## Uang Beredar Tumbuh Positif pada April 2026

- Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) tumbuh positif pada April 2026. Posisi M2 pada April 2026 tercatat sebesar Rp10.253,7 triliun atau tumbuh sebesar 9,2% (yoy), melanjutkan pertumbuhan pada Maret 2026 sebesar 9,7% (yoy). Perkembangan tersebut didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) sebesar 13,6% (yoy) dan uang kuasi sebesar 4,7% (yoy).
- Perkembangan M2 pada April 2026 terutama dipengaruhi oleh tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat (Pempus) dan penyaluran kredit. Tagihan bersih kepada Pempus tumbuh sebesar 38,6% (yoy), setelah tumbuh 39,1% (yoy) pada Maret 2026. Sementara itu, penyaluran kredit pada April 2026 tumbuh sebesar 9,4% (yoy), melanjutkan pertumbuhan pada bulan Maret 2026 sebesar 8,9% (yoy).<sup>1</sup>
- Uang Primer (M0) *adjusted*<sup>a</sup> pada April 2026 tumbuh 14,3% (yoy), melanjutkan pertumbuhan pada Maret 2026 sebesar 16,8% (yoy) sehingga tercatat sebesar Rp2.232,2 triliun. Perkembangan ini dipengaruhi oleh pertumbuhan giro bank umum di Bank Indonesia *adjusted*<sup>b</sup> sebesar 21,6% (yoy) dan pertumbuhan uang kartal yang diedarkan sebesar 14,6% (yoy). Berdasarkan faktor yang memengaruhinya, pertumbuhan M0 *adjusted* telah mempertimbangkan dampak pemberian insentif likuiditas (pengendalian moneter *adjusted*).

Tabel 1. Uang Beredar dan Komponennya (triliun Rp)

Komponen Uang Beredar	2026		% (yoy)	
	Mar	Apr*	Mar'26	Apr'26*
Uang Beredar Luas (M2)	10.355,7	10.253,7	9,7	9,2
Uang Beredar Sempit (M1)	6.033,8	5.936,1	14,4	13,6
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	1.206,1	1.186,3	10,8	15,7
Giro Rupiah	2.217,4	2.156,0	26,4	21,3
a.l: Uang Elektronik	18,0	17,5	15,4	20,2
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2.610,2	2.593,7	7,4	7,1
Uang Kuasi	4.268,4	4.253,6	5,2	4,7
Simpanan Berjangka (Rupiah & Valas)	3.176,4	3.158,9	4,4	4,6
Tabungan Lainnya (Rupiah & Valas)	331,3	334,6	16,2	17,4
Giro Valas	760,7	760,1	4,3	0,6
Surat Berharga Selain Saham**	53,6	64,0	(49,8)	(38,2)

Keterangan:

\* Angka sementara

\*\* Surat berharga selain saham yang diterbitkan BI dan bank yang dimiliki sektor swasta domestik mencakup a.l. SRBI, SVBI, sertifikat deposito, obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan satu tahun, serta kewajiban akseptasi. Sejalan dengan implementasi Laporan Bank Umum Integrasi dan penyempurnaan detail pelaporan, maka sejak posisi Januari 2022, memperhitungkan pula Sertifikat Deposito Syariah yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dari Bank Umum.

## KOMPONEN UANG BEREDAR

Uang Beredar tumbuh positif pada April 2026. Posisi M2 pada April 2026 tercatat sebesar Rp10.253,7 triliun, atau tumbuh sebesar 9,2% (yoy), melanjutkan pertumbuhan pada Maret 2026 sebesar 9,7% (yoy) (Tabel 1 dan Grafik 1). Berdasarkan komponennya, perkembangan M2 didukung oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) sebesar 13,6% (yoy) dan uang kuasi sebesar 4,7% (yoy).

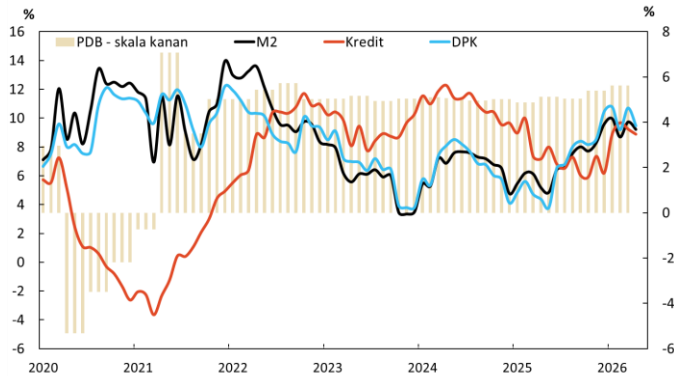
M1 dengan pangsa 57,9% dari M2, pada April 2026 tercatat Rp5.936,1 triliun atau tumbuh sebesar 13,6% (yoy). Perkembangan M1 dipengaruhi oleh pertumbuhan giro rupiah sebesar 21,3% (yoy), melanjutkan pertumbuhan bulan Maret yang tumbuh sebesar 26,4% (yoy). Demikian juga tabungan rupiah ditarik sewaktu-waktu tumbuh 7,1% (yoy), lebih

<sup>1</sup> Kredit yang diberikan hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk.

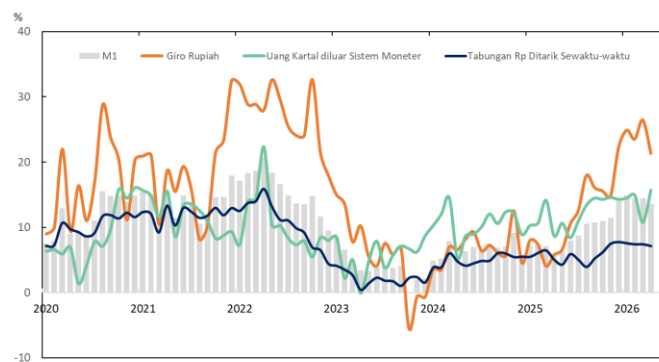
<sup>2</sup> Uang Primer (M0) *adjusted* menggambarkan perkembangan uang primer yang telah mengisolasi dampak penurunan giro bank di Bank Indonesia akibat pemberian insentif likuiditas. Penyajian statistik M0 yang dilengkapi dengan M0 *adjusted* tersebut ditujukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai perkembangan uang primer dan pengaruh dari kebijakan likuiditas yang dilakukan oleh Bank Indonesia.

<sup>3</sup> Giro Bank Umum di BI *Adjusted* adalah Giro Bank Umum di BI yang telah mengisolasi dampak pemberian insentif likuiditas.

**Grafik 1. Pertumbuhan PDB, M2, DPK dan Kredit (yoy)**



**Grafik 2. Pertumbuhan Uang Beredar Sempit (M1) (yoy)**



**Tabel 2. Faktor yang Memengaruhi Uang Beredar (triliun Rp)**

Uraian	2026		% yoy	
	Mar	Apr*	Mar'26	Apr'26*
Uang Beredar (M2)	10.355,7	10.253,7	9,7	9,2
Aktiva Luar Negeri Bersih	2.102,2	2.052,5	2,7	3,7
Aktiva Dalam Negeri Bersih	8.253,5	8.201,2	11,7	10,7
a.l: Tagihan Bersih kepada Pempus	986,9	838,0	39,1	38,6
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1.780,8	1.741,1	10,5	7,0
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	793,8	903,2	(12,1)	(11,7)
Tagihan Kepada Sektor Lainnya	9.040,8	9.134,7	8,8	9,1
Kredit	8.516,5	8.606,6	8,9	9,4
Modal	(2.779,5)	(2.754,5)	11,3	9,3
Lainnya Bersih	1.682,3	1.662,4	15,8	8,5

Keterangan:  
\*Data sementara

rendah dibandingkan bulan sebelumnya. Sementara itu, uang kartal di luar bank umum dan BPR pada April 2026 tercatat sebesar Rp1.186,3 triliun, atau tumbuh sebesar 15,7% (yoy), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 10,8% (yoy) (Grafik 2).

Selanjutnya, uang kuasi dengan pangsa 41,5% dari M2 pada April 2026 tercatat tumbuh positif sebesar 4,7% (yoy) menjadi Rp4.253,6 triliun, melanjutkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 5,2% (yoy). Perkembangan tersebut disebabkan oleh pertumbuhan giro valas sebesar 0,6% (yoy) dibandingkan pertumbuhan pada Maret 2026 sebesar 4,3% (yoy). Sementara itu, simpanan berjangka dan tabungan lainnya masing-masing tumbuh sebesar 4,6% (yoy) dan 17,4% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh sebesar 4,4% (yoy) dan 16,2% (yoy).

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI UANG BEREDAR

Perkembangan M2 pada April 2026 terutama dipengaruhi oleh tagihan bersih kepada Pempus (Tabel 2). Tagihan bersih sistem moneter kepada Pempus tumbuh sebesar 38,6% (yoy), melanjutkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 39,1% (yoy). Sementara itu, penyaluran kredit pada April 2026 tercatat sebesar Rp8.606,6 triliun atau tumbuh 9,4% (yoy), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 8,9% (yoy). Aktiva luar negeri bersih tumbuh sebesar 3,7% (yoy), meningkat dibanding bulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 2,7% (yoy).

**Tabel 3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Valuta (triliun Rp)**

DPK	2026		% (yoy)	
	Mar	Apr*	Mar'26	Apr'26*
<b>Rupiah</b>	8.208,2	8.100,4	11,1	9,6
Giro	2.338,6	2.272,2	28,3	22,7
Tabungan	2.923,3	2.914,2	7,2	7,8
Simpanan Berjangka	2.946,3	2.914,0	3,7	2,8
<b>Valas</b>	1.450,6	1.467,3	8,6	8,6
Giro	792,2	789,5	4,0	0,1
Tabungan	242,9	246,1	24,4	23,4
Simpanan Berjangka	415,5	431,6	9,6	18,9
<b>Total Jenis Simpanan</b>	<b>9.658,8</b>	<b>9.567,7</b>	<b>10,7</b>	<b>9,5</b>
Giro	3.130,8	3.061,7	21,2	15,9
Tabungan	3.166,2	3.160,4	8,4	8,9
Simpanan Berjangka	3.361,7	3.345,6	4,4	4,6

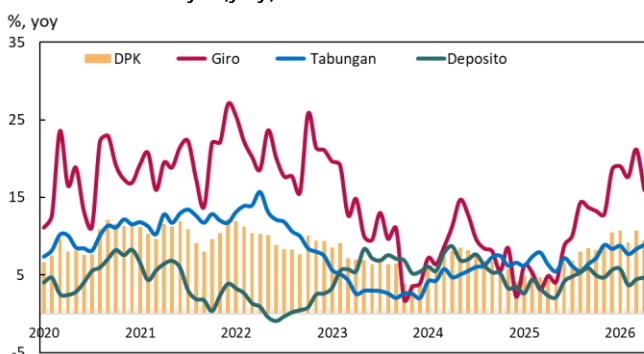
Keterangan:  
\*Angka sementara

**Tabel 4. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Golongan Nasabah (triliun Rp)**

DPK	2026		% (yoy)	
	Mar	Apr*	Mar'26	Apr'26*
<b>Giro</b>	3.130,8	3.061,7	21,2	15,9
Korporasi	2.770,5	2.694,2	23,5	19,0
Perorangan	105,8	104,6	(2,5)	(11,3)
Lainnya**	254,5	263,0	9,9	1,5
<b>Tabungan</b>	3.166,2	3.160,4	8,4	8,9
Korporasi	360,3	358,0	23,3	21,4
Perorangan	2.740,3	2.735,1	6,5	7,2
Lainnya**	65,6	67,3	15,3	19,0
<b>Simpanan Berjangka</b>	3.361,7	3.345,6	4,4	4,6
Korporasi	1.864,1	1.845,2	11,7	11,6
Perorangan	1.369,6	1.370,5	(4,5)	(3,3)
Lainnya**	128,0	130,0	9,6	2,4
<b>Total</b>	<b>9.658,8</b>	<b>9.567,7</b>	<b>10,7</b>	<b>9,5</b>
Korporasi	4.994,8	4.897,3	18,8	16,3
Perorangan	4.215,7	4.210,1	2,4	3,1
Lainnya**	448,2	460,2	10,6	4,0

Keterangan:  
\*Angka sementara  
\*\*Sektor Lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya

**Grafik 3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Jenisnya (yoy)**



## PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)

Penghimpunan DPK pada April 2026 tercatat sebesar Rp9.567,7 triliun atau tumbuh 9,5% (yoy), lebih rendah dibanding bulan sebelumnya sebesar **10,7% (yoy)** (Tabel 3). Perkembangan tersebut didorong oleh pertumbuhan giro pada bulan April 2026 sebesar 15,9% (yoy) dibandingkan bulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 21,2% (yoy). Sementara itu, tabungan dan simpanan berjangka meningkat dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya masing-masing sebesar 8,9% (yoy) dan 4,6% (yoy) (Grafik 3).

Berdasarkan golongan nasabah, perkembangan DPK dipengaruhi oleh pertumbuhan DPK korporasi dan nasabah lainnya yang tumbuh masing-masing sebesar 16,3% (yoy) dan 4,0% (yoy), dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 18,8% (yoy) dan 10,6% (yoy) (Tabel 4).

## PERKEMBANGAN KREDIT

Pertumbuhan kredit yang disalurkan oleh perbankan pada April 2026 meningkat. Penyaluran kredit pada April 2026 tercatat sebesar Rp8.606,6 triliun atau tumbuh sebesar 9,4% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada Maret 2026 sebesar 8,9% (yoy). Peningkatan penyaluran kredit terutama didorong oleh penyaluran kredit kepada debitur korporasi dan perorangan yang tumbuh masing-masing sebesar 14,5% (yoy) dan 3,4% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 13,9% (yoy) dan 3,0% (yoy).

**Tabel 5. Perkembangan Kredit Berdasarkan Golongan Debitur (triliun Rp)**

Golongan Debitur	2026		% (yoy)	
	Mar	Apr*	Mar'26	Apr'26*
Korporasi	4.862,7	4.936,8	13,9	14,5
Perorangan	3.594,5	3.608,8	3,0	3,4
Lainnya**	59,2	61,0	-4,1	-5,1
<b>Total</b>	<b>8.516,5</b>	<b>8.606,6</b>	<b>8,9</b>	<b>9,4</b>

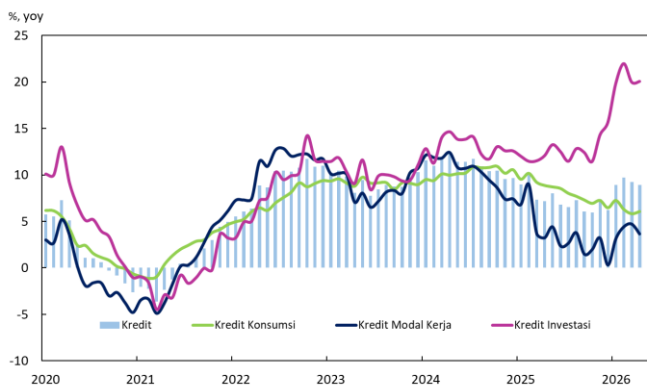
Keterangan:  
 \*Angka sementara  
 \*\*Golongan Debitur lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya

**Tabel 6. Perkembangan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (triliun Rp)**

Keterangan	2026		% (yoy)	
	Mar	Apr*	Mar'26	Apr'26*
Kredit Modal Kerja (KMK)	3.565,0	3.608,6	4,0	5,8
Kredit Investasi (KI)	2.585,4	2.624,4	20,1	18,4
Kredit Konsumsi (KK)	2.366,0	2.373,7	5,8	6,0
a.l: Kredit Pemilikan Rumah	842,7	845,1	4,5	4,8
Kredit Kendaraan Bermotor	131,9	130,8	(8,9)	(9,0)
Kredit Multiguna	1.391,5	1.397,8	8,3	8,5

Keterangan:  
 \*Data sementara  
 Cakupan data posisi kredit yang diberikan Bank Umum

**Grafik 4. Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (yoy)**



**Tabel 7. Kredit Properti (triliun Rp)**

Keterangan	2026		% (yoy)	
	Mar	Apr*	Mar'26	Apr'26*
<b>Kredit Properti</b>	<b>1.677,6</b>	<b>1.684,9</b>	<b>17,5</b>	<b>17,5</b>
KPR dan KPA	842,7	845,1	4,5	4,8
Konstruksi	570,6	569,4	47,2	46,0
Real estate	264,3	270,4	12,9	13,9

Keterangan:  
 \*Data sementara

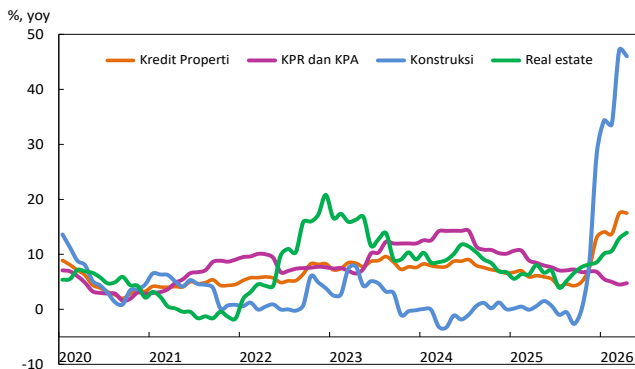
Berdasarkan jenis penggunaan, Kredit Modal Kerja (KMK) pada April 2026 tumbuh sebesar 5,8% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 4,0% (yoy). Pertumbuhan KMK pada April 2026 terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan penyaluran kredit pada sektor Industri Pengolahan dan sejenisnya, serta sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan (Lampiran 4).

Pertumbuhan Kredit Investasi (KI) pada April 2026 tetap tinggi sebesar 18,4% (yoy), melanjutkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 20,1% (yoy). Perkembangan tersebut terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan pada sektor Konstruksi serta sektor Pengangkutan dan Komunikasi (Lampiran 4).

Selanjutnya, Kredit Konsumsi (KK) pada April 2026 tumbuh sebesar 6,0% (yoy), meningkat dibandingkan pertumbuhan pada Maret 2026 sebesar 5,8% (yoy). Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh perkembangan kredit kepemilikan rumah dan kredit multiguna yang mengalami ekspansi masing-masing sebesar 4,8% (yoy) dan 8,5% (yoy), meningkat dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 4,5% (yoy) dan 8,3% (yoy). Selain itu, kredit kendaraan bermotor mengalami kontraksi sebesar 9,0% (yoy) dibandingkan bulan sebelumnya yang terkontraksi sebesar 8,9% (yoy) (Tabel 6).

Penyaluran kredit properti pada April 2026 tumbuh sebesar 17,5% (yoy), relatif stabil dibandingkan bulan sebelumnya. Perkembangan tersebut terutama dipengaruhi oleh perlambatan pertumbuhan kredit konstruksi sementara pertumbuhan KPR dan KPA serta real estat meningkat. Kredit konstruksi tumbuh sebesar 46,0% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya, yaitu sebesar 47,2% (yoy). Sementara itu, kredit properti KPR dan KPA serta real

**Grafik 5. Perkembangan Kredit Properti (yoy)**

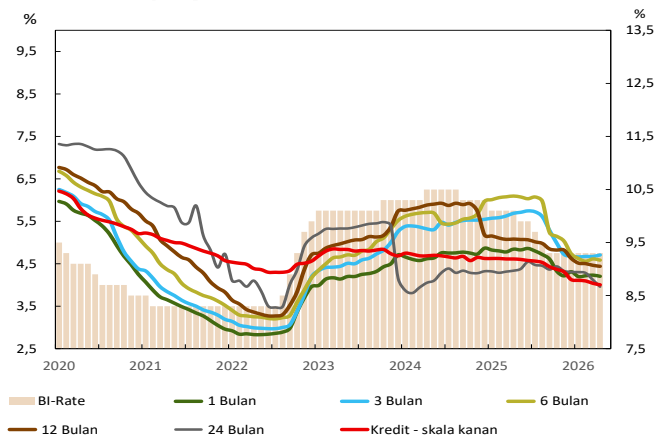


**Tabel 8. Kredit UMKM (triliun Rp)**

Keterangan	2026		% (yoy)	
	Mar	Apr*	Mar'26	Apr'26*
<b>Skala Usaha</b>				
Mikro	659,5	658,2	0,2	0,7
Kecil	502,5	506,5	(0,5)	(0,2)
Menengah	336,4	337,0	0,9	(0,4)
<b>Jenis Penggunaan</b>				
Modal Kerja	1.004,5	1.005,2	(4,0)	(4,1)
Investasi	493,9	496,5	9,7	10,1
<b>Total UMKM</b>	<b>1.498,4</b>	<b>1.501,7</b>	<b>0,1</b>	<b>0,2</b>

Keterangan:  
\*Data sementara

**Grafik 6. Perkembangan BI-Rate, Suku Bunga Simpanan Berjangka, dan Kredit**



estat meningkat sebesar 4,8% (yoy) dan 13,9% (yoy) dibandingkan bulan Maret 2026 masing-masing sebesar 4,5% (yoy) dan 12,9% (yoy) (Tabel 7).

Penyaluran kredit kepada UMKM pada April 2026 tumbuh sebesar 0,2% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 0,1% (yoy), didorong oleh kredit skala usaha mikro yang tumbuh sebesar 0,7% (yoy) (Tabel 8). Kredit skala usaha mikro dan kecil mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 0,7% (yoy) dan -0,2% (yoy). Sementara itu, kredit skala usaha menengah berkontraksi sebesar 0,4% (yoy). Berdasarkan jenis penggunaan, ekspansi kredit UMKM pada April 2026 terutama bersumber dari ekspansi pada kredit investasi sebesar 10,1% (yoy). Sementara itu kredit modal kerja mengalami kontraksi sebesar 4,1% (yoy).

**SUKU BUNGA KREDIT DAN SIMPANAN**

Pada April 2026, suku bunga kredit dan suku bunga simpanan mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya. Rata-rata tertimbang suku bunga kredit pada April 2026 sebesar 8,70%, menurun dibandingkan suku bunga kredit bulan sebelumnya sebesar 8,73%. Suku bunga simpanan berjangka juga menurun terutama pada tenor 1 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 24 bulan, masing-masing sebesar 4,20%, 4,58%, 4,44%, dan 3,96% dibandingkan dengan 4,23%, 4,61%, 4,46%, dan 4,12% pada Maret 2026 (Grafik 6).

Tabel 9. Komponen Uang Primer *adjusted* (triliun Rp)

Keterangan	2026		% (mtm)	% (yoy)	
	Mar	Apr*		Mar'26	Apr'26*
<b>Uang Primer <i>adjusted</i> (M0 <i>adjusted</i>)</b>	<b>2.396,5</b>	<b>2.232,2</b>	<b>-6,9</b>	<b>16,8</b>	<b>14,3</b>
Uang Kartal	1.346,7	1.301,1	-3,4	8,6	14,6
Giro Bank Umum di BI <i>adjusted</i>	1.017,7	887,5	-12,8	41,8	21,6
Giro Sektor Swasta di BI	5,5	7,6	39,2	-59,0	1,5
Surat Berharga diterbitkan BI yang dimiliki oleh Sektor Swasta**	26,7	36,1	35,0	-67,1	-54,6

Keterangan:

\*Angka sementara

\*\* Terdiri dari SRBI, SVBI dan SUVBI yang dimiliki oleh sektor swasta (residen non-bank). SRBI diterbitkan sejak September 2023, sedangkan SVBI dan SUVBI diterbitkan sejak November 2023.

## PERKEMBANGAN UANG PRIMER ADJUSTED

Uang Primer (M0) *adjusted* pada April 2026 tercatat sebesar Rp2.232,2 triliun atau tumbuh 14,3% (yoy), melambat dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 16,8% (yoy). Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan giro bank umum di BI *adjusted* sebesar 21,6% (yoy), uang kartal yang diedarkan sebesar 14,6% (yoy), dan giro sektor swasta di BI sebesar 1,5% (yoy). Sementara itu, surat berharga diterbitkan BI yang dimiliki sektor swasta tercatat kontraksi sebesar 54,6% (yoy) (Tabel 9).

## Lampiran 1. Tabel Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya (Triliun Rp)

Uraian	2025											2026			
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr*	
<b>Uang Beredar (M2)</b>	<b>9.436,7</b>	<b>9.387,9</b>	<b>9.404,3</b>	<b>9.595,3</b>	<b>9.574,9</b>	<b>9.654,3</b>	<b>9.773,4</b>	<b>9.783,8</b>	<b>9.893,3</b>	<b>10.134,7</b>	<b>10.116,2</b>	<b>10.088,1</b>	<b>10.355,7</b>	<b>10.253,7</b>	
<b>Uang Beredar Sempit (M1)</b>	<b>5.273,0</b>	<b>5.223,6</b>	<b>5.224,9</b>	<b>5.407,7</b>	<b>5.373,6</b>	<b>5.451,5</b>	<b>5.529,0</b>	<b>5.573,5</b>	<b>5.748,0</b>	<b>5.955,9</b>	<b>5.923,4</b>	<b>5.886,9</b>	<b>6.033,8</b>	<b>5.936,1</b>	
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	1.088,9	1.025,3	1.033,7	1.039,2	1.042,7	1.082,4	1.095,9	1.108,9	1.148,4	1.214,8	1.156,8	1.159,8	1.206,1	1.186,3	
Simpanan Giro Rupiah	1.753,8	1.777,2	1.802,4	1.915,9	1.897,5	1.972,2	1.991,3	1.996,3	2.089,3	2.172,2	2.222,8	2.180,9	2.217,4	2.156,0	
a.l: Uang Elektronik	15,6	14,5	14,8	14,9	15,0	15,3	15,5	15,9	16,4	17,2	17,1	17,7	18,0	17,5	
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2.430,3	2.421,1	2.388,9	2.452,6	2.433,3	2.396,8	2.441,8	2.468,3	2.510,3	2.569,0	2.543,7	2.546,2	2.610,2	2.593,7	
<b>Uang Kuasi</b>	<b>4.056,9</b>	<b>4.060,8</b>	<b>4.076,3</b>	<b>4.123,0</b>	<b>4.145,1</b>	<b>4.155,4</b>	<b>4.194,2</b>	<b>4.167,0</b>	<b>4.101,0</b>	<b>4.126,2</b>	<b>4.146,3</b>	<b>4.153,0</b>	<b>4.268,4</b>	<b>4.253,6</b>	
Simpanan Berjangka	3.042,4	3.019,9	3.029,8	3.058,2	3.095,5	3.117,2	3.126,6	3.111,9	3.058,2	3.110,9	3.115,1	3.137,5	3.176,4	3.158,9	
Rupiah	2.682,4	2.676,1	2.694,3	2.727,1	2.755,4	2.777,5	2.785,1	2.762,7	2.695,5	2.735,6	2.738,3	2.755,6	2.781,1	2.748,3	
Valas	360,0	343,8	335,5	331,1	340,1	339,7	341,5	349,2	362,7	375,3	376,9	381,9	395,2	410,6	
Tabungan Lainnya	285,1	285,0	284,4	291,7	294,8	298,6	306,1	308,4	312,2	306,2	309,2	307,5	331,3	334,6	
Rupiah	102,1	97,6	96,0	98,9	103,4	101,7	105,4	106,2	105,5	106,6	102,7	100,8	102,2	103,2	
Valas	183,1	187,4	188,3	192,7	191,4	196,9	200,7	202,1	205,7	199,7	206,5	206,7	229,1	231,4	
Simpanan Giro Valuta Asing	729,3	755,9	762,2	773,2	754,8	739,7	761,4	746,8	730,6	709,1	722,0	708,0	760,7	760,1	
<b>Surat Berharga Selain Saham</b>	<b>106,8</b>	<b>103,5</b>	<b>103,0</b>	<b>64,5</b>	<b>56,3</b>	<b>47,4</b>	<b>50,3</b>	<b>43,3</b>	<b>44,4</b>	<b>52,5</b>	<b>46,5</b>	<b>48,2</b>	<b>53,6</b>	<b>64,0</b>	
<b>Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar</b>	<b>9.436,7</b>	<b>9.387,9</b>	<b>9.404,3</b>	<b>9.595,3</b>	<b>9.574,9</b>	<b>9.654,3</b>	<b>9.773,4</b>	<b>9.783,8</b>	<b>9.893,3</b>	<b>10.134,7</b>	<b>10.116,2</b>	<b>10.088,1</b>	<b>10.355,7</b>	<b>10.253,7</b>	
<b>Aktiva Luar Negeri Bersih</b>	<b>2.046,6</b>	<b>1.980,1</b>	<b>1.955,4</b>	<b>1.964,9</b>	<b>2.004,1</b>	<b>2.024,9</b>	<b>2.085,3</b>	<b>2.074,8</b>	<b>2.070,7</b>	<b>2.158,9</b>	<b>2.151,4</b>	<b>2.093,7</b>	<b>2.102,2</b>	<b>2.052,5</b>	
<b>Aktiva Dalam Negeri Bersih</b>	<b>7.390,1</b>	<b>7.407,8</b>	<b>7.448,9</b>	<b>7.630,4</b>	<b>7.570,8</b>	<b>7.629,4</b>	<b>7.688,1</b>	<b>7.709,1</b>	<b>7.822,6</b>	<b>7.975,7</b>	<b>7.964,8</b>	<b>7.994,5</b>	<b>8.253,5</b>	<b>8.201,2</b>	
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	709,3	604,4	581,3	730,4	709,9	787,1	838,7	828,8	860,8	850,9	849,9	875,7	986,9	838,0	
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1.612,2	1.627,5	1.634,9	1.582,0	1.651,4	1.665,1	1.707,3	1.737,8	1.752,2	1.775,7	1.784,9	1.794,5	1.780,8	1.741,1	
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	903,0	1.023,1	1.053,6	851,6	941,5	878,0	868,5	909,0	891,4	924,7	935,0	918,8	793,8	903,2	
Tagihan kepada Sektor Lainnya	8.312,1	8.372,9	8.413,1	8.458,9	8.463,7	8.477,1	8.567,4	8.619,5	8.707,3	8.967,8	8.943,0	8.954,8	9.040,8	9.134,7	
Tagihan k/ Lembaga Keuangan															
Lainnya	724,2	723,2	723,1	723,4	718,5	710,5	724,9	725,4	725,8	763,9	755,3	772,4	785,4	792,6	
Pinjaman yang Diberikan	507,5	505,5	500,0	503,8	497,5	496,2	505,9	510,0	507,9	541,5	528,1	540,9	560,6	568,1	
Tagihan Lainnya	216,7	217,7	223,2	219,6	221,1	214,3	219,0	215,4	217,8	222,4	227,2	231,5	224,8	224,5	
Tagihan kepada Pemerintah															
Daerah	1,5	1,4	1,4	1,3	1,2	1,2	1,0	1,1	1,1	1,9	1,9	1,9	2,9	2,8	
Pinjaman yang Diberikan	1,5	1,4	1,4	1,3	1,2	1,2	1,0	1,1	1,1	1,9	1,9	1,9	2,9	2,8	
Tagihan Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan															
BUMN:	454,2	490,9	490,4	483,7	489,4	491,3	510,3	519,5	522,6	621,1	623,7	586,0	581,5	599,8	
Pinjaman yang Diberikan	424,1	460,5	461,4	455,4	461,7	463,0	481,0	492,2	495,9	590,6	595,0	558,6	554,4	572,2	
Tagihan Lainnya	30,2	30,4	29,0	28,3	27,7	28,2	29,3	27,2	26,7	30,5	28,8	27,4	27,1	27,6	
Tagihan kepada Sektor Swasta	7.132,1	7.157,4	7.198,2	7.250,4	7.254,6	7.274,2	7.331,1	7.373,5	7.457,9	7.580,9	7.562,0	7.594,5	7.671,0	7.739,5	
Pinjaman yang Diberikan	6.887,2	6.898,2	6.942,4	6.994,6	6.980,1	7.004,7	7.067,4	7.107,9	7.195,8	7.318,7	7.295,1	7.324,0	7.403,7	7.468,7	
Tagihan Lainnya	244,9	259,2	255,8	255,8	274,5	269,4	263,7	265,6	262,0	262,1	267,0	270,5	267,3	270,8	
<b>Modal</b>	<b>(2.496,4)</b>	<b>(2.520,4)</b>	<b>(2.531,9)</b>	<b>(2.556,8)</b>	<b>(2.610,8)</b>	<b>(2.655,0)</b>	<b>(2.725,3)</b>	<b>(2.760,8)</b>	<b>(2.767,6)</b>	<b>(2.799,1)</b>	<b>(2.848,8)</b>	<b>(2.869,6)</b>	<b>(2.779,5)</b>	<b>(2.754,5)</b>	
<b>Lainnya Bersih</b>	<b>1.452,6</b>	<b>1.531,9</b>	<b>1.568,8</b>	<b>1.593,9</b>	<b>1.614,3</b>	<b>1.642,8</b>	<b>1.633,9</b>	<b>1.652,0</b>	<b>1.654,3</b>	<b>1.671,5</b>	<b>1.708,4</b>	<b>1.713,9</b>	<b>1.682,3</b>	<b>1.662,4</b>	

### Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

Sejak data Januari 2022, pelaporan Bank Umum bersumber dari Laporan Bank Umum Terintegrasi

\*Angka sementara

## Lampiran 2. Pertumbuhan Uang Beredar dan Faktor yang Memengaruhinya (% , yoy)

Uraian	2025											2026			
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr*	
Uang Beredar (M2)	6,1	5,2	4,9	6,4	6,6	7,6	8,0	7,7	8,3	9,6	10,0	8,7	9,7	9,2	
Uang Beredar Sempit (M1)	7,1	6,0	6,3	8,0	8,7	10,5	10,7	11,0	11,4	14,0	14,9	14,4	14,4	13,6	
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	14,2	8,7	10,7	8,4	11,0	13,4	14,5	14,3	14,6	14,3	14,5	14,9	10,8	15,7	
Simpanan Giro Rupiah	4,0	5,8	6,6	10,5	12,6	17,9	16,1	15,6	14,8	22,3	24,9	23,5	26,4	21,3	
a.l. Uang Elektronik	19,8	12,8	15,5	14,0	15,6	15,9	18,1	19,8	19,4	20,8	22,4	22,3	15,4	20,2	
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	6,5	5,0	4,3	5,9	5,0	3,9	5,2	6,2	7,5	7,7	7,6	7,4	7,4	7,1	
Uang Kuasi	3,0	2,4	1,5	4,7	4,9	5,5	6,3	5,5	6,0	5,6	5,3	3,1	5,2	4,7	
Simpanan Berjangka	3,0	2,1	2,0	4,4	4,9	5,4	5,9	4,9	4,9	5,8	5,9	3,7	4,4	4,6	
Rupiah	1,7	1,0	1,7	5,6	5,9	6,2	6,0	5,0	4,5	5,2	5,3	3,1	3,7	2,7	
Valas	13,8	11,4	4,7	(4,6)	(2,7)	(0,9)	5,6	4,2	7,3	10,3	10,9	8,3	9,8	19,4	
Tabungan Lainnya	11,1	9,9	8,5	11,0	9,5	8,8	8,5	10,1	17,2	12,3	15,3	8,7	16,2	17,4	
Rupiah	7,4	5,4	0,9	8,5	7,6	3,4	5,7	4,7	18,3	8,4	17,0	(1,4)	0,2	5,7	
Valas	13,2	12,4	12,8	12,4	10,6	11,8	10,0	13,2	16,6	14,5	14,4	14,5	25,1	23,5	
Simpanan Giro Valuta Asing	0,4	0,8	(2,9)	3,7	3,2	4,7	6,9	6,2	6,4	2,1	(0,7)	(1,7)	4,3	0,6	
Surat Berharga Selain Saham	250,5	228,2	181,4	(7,4)	(37,2)	(54,1)	(53,5)	(60,6)	(58,6)	(54,0)	(56,7)	(55,1)	(49,8)	(38,2)	
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	6,1	5,2	4,9	6,4	6,6	7,6	8,0	7,7	8,3	9,6	10,0	8,7	9,7	9,2	
Aktiva Luar Negeri Bersih	6,0	3,5	3,9	3,9	7,3	10,7	12,6	10,4	9,7	8,9	5,5	2,0	2,7	3,7	
Aktiva Dalam Negeri Bersih	6,2	5,6	5,1	7,1	6,4	6,8	6,8	7,0	7,9	9,8	11,2	10,6	11,7	10,7	
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	(8,7)	(20,9)	(25,7)	(8,2)	(6,2)	5,0	6,5	5,4	8,7	13,6	22,6	25,6	39,1	38,6	
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	(3,5)	(2,1)	0,4	(4,0)	1,3	1,8	5,2	9,8	9,5	11,5	12,0	11,1	10,5	7,0	
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	1,0	13,9	24,4	0,0	7,8	(0,9)	3,9	14,3	10,4	9,7	3,7	0,1	(12,1)	(11,7)	
Tagihan kepada Sektor Lainnya	8,1	8,0	7,7	7,2	6,5	6,6	7,2	7,2	7,8	9,4	10,2	9,0	8,8	9,1	
Tagihan k/ Lembaga Keuangan															
Lainnya	18,5	12,8	10,0	7,2	5,3	3,4	7,2	8,2	5,4	9,1	10,0	11,1	8,4	9,6	
Pinjaman yang Diberikan	21,9	21,1	15,6	12,8	10,8	9,9	7,3	8,9	8,5	9,9	10,1	11,0	10,5	12,4	
Tagihan Lainnya	11,3	(2,5)	(0,6)	(3,6)	(5,3)	(9,1)	7,0	6,4	(1,3)	7,2	10,0	11,4	3,7	3,1	
Tagihan kepada Pemerintah	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
Daerah	(24,7)	(22,4)	(16,0)	(13,0)	(10,1)	(3,8)	(8,3)	(0,2)	11,4	100,4	61,1	65,9	93,3	97,1	
Pinjaman yang Diberikan	(24,7)	(22,4)	(16,0)	(13,0)	(10,1)	(3,8)	(8,3)	(0,2)	11,4	100,4	61,1	65,9	93,3	97,1	
Tagihan Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan															
BUMN:	3,4	8,6	6,2	4,0	(0,2)	1,7	9,9	14,2	13,1	37,6	40,0	32,8	28,0	22,2	
Pinjaman yang Diberikan	2,8	8,2	5,8	3,8	(0,3)	1,6	9,7	14,7	13,9	39,8	43,0	35,5	30,7	24,3	
Tagihan Lainnya	12,2	15,1	12,8	8,0	1,9	3,5	13,2	6,2	(0,2)	5,4	(2,1)	(5,2)	(10,1)	(9,1)	
Tagihan kepada Sektor Swasta	7,5	7,5	7,6	7,4	7,0	7,3	7,0	6,6	7,7	7,6	8,3	7,3	7,6	8,1	
Pinjaman yang Diberikan	8,3	7,7	7,8	7,5	6,9	7,2	7,0	6,4	7,6	7,4	8,2	7,2	7,5	8,3	
Tagihan Lainnya	(11,1)	0,6	2,7	4,5	10,4	11,4	7,3	14,6	12,4	11,6	12,1	11,2	9,1	4,5	
Modal	9,3	8,5	8,1	7,1	7,5	10,3	12,1	11,3	11,2	11,7	12,9	10,7	11,3	9,3	
Lainnya Bersih	13,1	15,9	16,3	17,6	17,5	18,5	17,8	17,9	16,2	18,1	17,8	15,0	15,8	8,5	

### Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

\*Data sementara

## Lampiran 3. Tabel Dana Pihak Ketiga di Perbankan (Triliun Rp)

DPK	2025											2026			
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr*	
Rupiah	7.389,9	7.389,3	7.405,7	7.633,0	7.634,2	7.704,2	7.783,6	7.800,0	7.861,9	8.131,1	8.112,6	8.079,9	8.208,2	8.100,4	
Giro	1.822,6	1.852,4	1.882,5	2.001,3	1.982,3	2.061,6	2.084,1	2.090,4	2.179,7	2.324,5	2.346,4	2.302,2	2.338,6	2.272,2	
Tabungan	2.726,8	2.702,6	2.672,2	2.748,7	2.736,2	2.704,2	2.753,7	2.784,4	2.824,4	2.899,4	2.862,5	2.857,9	2.923,3	2.914,2	
Simpanan Berjangka	2.840,5	2.834,3	2.851,0	2.883,0	2.915,8	2.938,4	2.945,7	2.925,1	2.857,8	2.907,2	2.903,6	2.919,8	2.946,3	2.914,0	
Valas	1.335,7	1.351,3	1.345,7	1.355,3	1.342,5	1.332,1	1.360,9	1.354,3	1.357,2	1.338,1	1.374,6	1.367,2	1.450,6	1.467,3	
Giro	761,4	788,9	792,4	801,9	782,7	767,5	790,5	774,2	759,7	735,1	759,9	746,8	792,2	789,5	
Tabungan	195,3	199,5	200,9	205,3	203,5	208,8	211,7	212,8	216,9	209,1	218,6	219,0	242,9	246,1	
Simpanan Berjangka	379,0	362,9	352,5	348,1	356,3	355,8	358,7	367,4	380,6	393,9	396,1	401,3	415,5	431,6	
Total Jenis Simpanan	8.725,6	8.740,6	8.751,4	8.988,4	8.976,7	9.036,3	9.144,5	9.154,3	9.219,1	9.469,2	9.487,2	9.447,0	9.658,8	9.567,7	
Giro	2.583,9	2.641,2	2.675,0	2.803,2	2.765,0	2.829,1	2.874,6	2.864,6	2.939,3	3.059,6	3.106,3	3.049,0	3.130,8	3.061,7	
Tabungan	2.922,1	2.902,2	2.873,0	2.954,0	2.939,7	2.913,0	2.965,4	2.997,2	3.041,4	3.108,5	3.081,1	3.076,8	3.166,2	3.160,4	
Simpanan Berjangka	3.219,6	3.197,2	3.203,4	3.231,2	3.272,0	3.294,2	3.304,5	3.292,5	3.238,4	3.301,1	3.299,8	3.321,2	3.361,7	3.345,6	

### Keterangan:

Cakupan DPK (Dana Pihak Ketiga) pada tabel di atas meliputi simpanan yang diblokir dan simpanan milik pihak ketiga (tidak termasuk simpanan milik Pemerintah Pusat dan Bukan penduduk), baik dalam Rupiah dan Valas, pada Bank Umum dan BPR (tidak termasuk kantor cabang yang beroperasi di luar wilayah Indonesia) dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Simpanan Berjangka.

\*Data sementara

## Lampiran 4. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (Triliun Rp)

Keterangan	2025										2026			
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr*
<b>Kredit Investasi</b>	2.153,6	2.215,9	2.219,0	2.213,6	2.220,6	2.224,4	2.262,7	2.335,2	2.406,0	2.506,7	2.550,8	2.558,1	2.585,2	2.624,1
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perika	293,3	296,5	301,9	301,2	304,5	305,2	302,5	324,2	344,2	372,7	384,4	384,7	326,6	328,3
Pertambangan dan Penggalian	187,0	205,1	214,6	216,7	216,3	214,9	218,4	221,0	223,0	219,9	224,4	224,7	225,3	228,7
Industri Pengolahan dan sejenisnya	350,8	356,0	356,6	354,8	357,7	360,0	363,3	378,8	389,6	400,7	408,2	411,1	419,0	433,3
Listrik, Gas dan Air Bersih	184,0	185,1	185,1	185,3	188,8	187,6	204,4	212,3	218,1	228,0	232,1	230,6	231,7	236,9
Konstruksi	176,3	178,2	177,3	175,6	172,0	171,5	175,5	175,2	194,9	225,9	233,7	234,5	292,0	292,6
Perdagangan, Hotel dan Restoran	299,4	298,9	298,1	296,9	302,8	304,6	307,6	321,1	325,3	332,5	334,7	335,7	338,4	339,9
Pengangkutan dan Komunikasi	286,1	313,3	314,2	319,6	337,4	338,4	342,4	350,0	356,5	363,8	361,7	362,0	366,8	374,2
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	258,1	265,0	252,9	244,8	225,3	225,6	229,0	224,6	226,0	232,5	234,7	242,3	241,8	
Jasa-jasa	118,6	117,7	118,3	118,7	115,8	116,4	123,1	123,6	129,9	137,4	139,0	140,1	143,1	148,5
<b>Kredit Modal Kerja</b>	3.428,6	3.411,4	3.431,6	3.472,3	3.435,1	3.443,0	3.481,2	3.448,6	3.454,9	3.589,8	3.508,1	3.499,4	3.565,0	3.608,6
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perika	265,4	273,1	268,2	268,6	268,3	269,9	264,9	245,6	248,1	256,2	247,1	246,8	249,6	258,1
Pertambangan dan Penggalian	174,7	153,0	145,7	152,0	151,1	154,4	162,3	157,6	152,7	155,7	158,0	161,9	167,3	174,8
Industri Pengolahan dan sejenisnya	835,3	842,3	843,8	848,3	843,2	844,3	855,6	856,7	864,4	855,0	848,2	848,6	867,9	882,9
Listrik, Gas dan Air Bersih	26,5	29,8	34,6	25,5	26,5	32,4	32,3	37,1	33,9	59,3	64,3	28,9	30,5	28,7
Konstruksi	223,8	224,2	229,7	232,5	230,8	231,7	229,3	231,7	248,8	291,5	293,3	294,6	291,6	289,8
Perdagangan, Hotel dan Restoran	1.049,0	1.047,0	1.041,6	1.065,1	1.053,0	1.046,7	1.061,7	1.047,9	1.045,9	1.057,4	1.027,5	1.026,2	1.044,2	1.057,0
Pengangkutan dan Komunikasi	146,0	142,6	151,0	156,5	168,1	163,5	163,1	158,4	154,6	161,7	151,2	152,7	156,4	154,5
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	552,0	543,7	554,7	570,9	547,8	551,1	556,7	561,6	553,9	601,7	572,4	592,6	605,0	606,5
Jasa-jasa	155,9	155,7	162,3	153,0	146,3	149,1	155,3	152,0	152,6	151,3	146,0	147,1	152,6	156,4
<b>Kredit Konsumsi</b>	2.236,1	2.238,3	2.252,5	2.266,9	2.282,1	2.294,3	2.307,9	2.324,0	2.335,6	2.352,1	2.357,0	2.363,0	2.366,0	2.373,7
<b>Total</b>	7.818,2	7.865,6	7.903,1	7.952,8	7.937,8	7.961,7	8.051,9	8.107,7	8.196,5	8.448,7	8.415,8	8.420,5	8.516,2	8.606,4

Keterangan:

\*Angka sementara

## Lampiran 5. Pertumbuhan Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (% , yoy)

Jenis Penggunaan	2025										2026			
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr*
<b>Kredit Investasi</b>	12,6	15,3	13,4	12,2	11,8	13,0	14,4	15,0	17,8	20,5	22,0	20,0	20,0	18,4
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perika	8,1	9,0	8,5	7,3	7,7	8,5	8,5	11,3	17,4	27,8	32,2	31,3	11,4	10,7
Pertambangan dan Penggalian	42,7	51,4	49,7	59,4	57,3	53,0	54,9	49,3	44,3	31,2	25,9	25,4	20,5	11,5
Industri Pengolahan dan sejenisnya	8,7	8,8	6,9	5,2	5,3	11,2	11,3	14,1	18,1	18,9	21,1	17,7	19,4	21,7
Listrik, Gas dan Air Bersih	16,2	13,5	9,8	9,7	12,2	12,9	24,8	28,1	30,7	25,8	28,4	26,6	25,9	28,0
Konstruksi	13,3	13,6	11,6	8,9	5,6	5,8	4,8	4,0	14,6	31,7	38,0	35,8	65,7	64,2
Perdagangan, Hotel dan Restoran	8,0	7,6	7,0	2,7	4,7	4,1	4,7	8,2	8,9	11,6	13,0	12,6	13,1	13,7
Pengangkutan dan Komunikasi	15,2	25,8	24,5	25,5	32,3	32,8	32,0	32,4	34,3	28,1	26,2	27,0	28,2	19,4
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	7,2	12,2	6,1	2,4	-7,6	-6,3	-5,5	-9,7	-11,5	-5,0	-3,1	-9,3	-6,1	-8,8
Jasa-jasa	11,0	13,4	12,8	12,5	8,6	9,5	12,7	12,2	17,7	22,8	23,6	22,5	20,7	26,2
<b>Kredit Modal Kerja</b>	6,2	4,3	4,5	4,2	2,8	2,9	2,9	2,1	2,5	4,4	4,7	3,7	4,0	5,8
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perika	1,2	5,0	2,7	2,4	0,9	1,9	-1,1	-5,4	-2,7	-1,4	-3,5	-6,1	-6,0	-5,5
Pertambangan dan Penggalian	18,5	2,3	-6,6	-6,4	-8,3	-4,0	-5,9	-10,3	-13,9	-14,0	-8,8	-3,8	-4,2	14,3
Industri Pengolahan dan sejenisnya	8,3	5,2	7,8	7,5	5,8	6,6	7,5	5,3	4,3	1,1	1,4	1,4	3,9	4,8
Listrik, Gas dan Air Bersih	24,9	36,8	73,8	28,1	-10,5	-16,9	33,8	26,5	-14,4	136,1	156,0	13,7	14,8	-3,8
Konstruksi	-8,1	-7,3	-4,6	-4,1	-4,7	-4,7	-7,0	-2,2	5,2	24,9	32,6	30,5	30,3	29,3
Perdagangan, Hotel dan Restoran	1,7	1,5	0,3	1,8	1,7	1,2	0,5	-1,0	0,9	1,8	2,3	0,3	-0,5	1,0
Pengangkutan dan Komunikasi	10,5	2,5	3,5	5,8	12,9	12,5	9,1	8,7	8,0	7,1	-0,7	0,2	7,1	8,3
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	12,8	10,1	10,0	8,9	4,5	4,4	4,5	8,6	7,6	8,1	5,5	10,9	9,6	11,5
Jasa-jasa	19,3	19,1	21,6	11,5	8,6	7,9	12,2	8,0	8,4	3,3	5,7	0,1	-2,1	0,4
<b>Kredit Konsumsi</b>	9,2	8,9	8,7	8,5	8,0	7,7	7,3	6,9	7,2	6,4	7,2	6,3	5,8	6,0
<b>Total</b>	8,7	8,5	8,1	7,6	6,7	7,0	7,2	7,0	7,9	9,3	10,2	8,9	8,9	9,4

Keterangan:

\*Angka sementara

Lampiran 6. Tabel Uang Primer dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya (Triliun Rp)

Uraian	2025												2026			
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr*		
Uang Primer	1.760,1	1.576,1	1.563,8	1.583,4	1.543,9	1.577,5	1.763,8	1.715,9	1.729,6	1.976,4	1.792,2	1.800,3	1.967,4	1.798,9		
Uang Primer <i>Adjusted</i> <sup>1)</sup>	2.052,5	1.952,3	1.939,2	1.957,1	1.925,4	1.961,3	2.152,4	2.117,6	2.136,2	2.364,7	2.193,0	2.227,7	2.396,5	2.232,2		
Uang Primer yang Disediakan	1.240,1	1.135,3	1.143,1	1.153,0	1.141,8	1.180,5	1.200,1	1.213,8	1.250,6	1.359,9	1.267,6	1.287,8	1.346,7	1.301,1		
Uang Primer yang Diterbitkan di Luar Bank Umum dan BPR	1.088,9	1.025,2	1.033,7	1.039,2	1.042,7	1.082,4	1.095,9	1.108,9	1.148,4	1.214,8	1.156,8	1.159,8	1.206,3	1.195,6		
Uang Primer yang Diterbitkan di Bank Umum dan BPR	151,2	110,1	109,4	113,8	99,1	98,1	104,2	104,8	102,2	145,2	110,8	128,0	140,4	105,5		
Uang Primer yang Diterbitkan di Bank Umum dan BI	425,5	353,8	338,3	382,6	365,6	366,3	534,6	480,3	451,3	588,5	501,9	487,0	588,5	454,2		
Giro Bank Umum di BI <i>Adjusted</i> <sup>2)</sup>	717,8	730,0	713,7	756,3	747,1	750,2	923,2	882,0	857,9	979,9	902,7	914,4	1.017,7	887,5		
Uang Primer Sektor Swasta <sup>3)</sup>	13,3	7,5	5,6	3,8	3,9	4,5	3,9	5,1	10,0	6,4	6,2	6,1	5,5	7,6		
Uang Primer Sektor Swasta yang Diterbitkan di Sektor Swasta <sup>3)</sup>	81,2	79,5	76,9	44,0	32,6	26,1	25,3	16,7	17,7	21,6	16,5	19,4	26,7	36,1		
Uang Primer yang Memengaruhi Uang Primer	1.760,1	1.576,1	1.563,8	1.583,4	1.543,9	1.577,5	1.763,8	1.715,9	1.729,6	1.976,4	1.792,2	1.800,3	1.967,4	1.798,9		
Faktor yang Memengaruhi Uang Primer <i>Adjusted</i>	2.052,5	1.952,3	1.939,2	1.957,1	1.925,4	1.961,3	2.152,4	2.117,6	2.136,2	2.364,7	2.193,0	2.227,7	2.396,5	2.232,2		
Uang Primer Negeri Bersih	2.147,4	2.086,3	2.017,5	2.029,0	2.095,7	2.091,8	2.111,9	2.130,7	2.123,9	2.207,6	2.172,8	2.078,0	2.058,9	2.021,1		
Uang Primer kepada Bukan Penduduk	2.777,1	2.736,4	2.698,1	2.692,6	2.716,7	2.691,3	2.719,7	2.733,3	2.728,4	2.845,1	2.825,3	2.794,4	2.764,3	2.789,2		
Uang Primer kepada Bank Umum dan BPR	629,7	650,1	680,6	663,6	621,1	599,5	607,8	602,6	604,5	637,5	652,5	716,4	705,4	768,1		
Uang Primer kepada Bank Umum dan BPR yang Berwujud	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1		
Uang Primer kepada Bank Umum dan BPR yang Tidak Berwujud	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
Uang Primer kepada Pemerintah Pusat	-451,7	-561,5	-571,6	-356,4	-466,0	-381,0	-173,4	-157,8	-59,6	-170,4	-195,9	-117,2	-71,6	-246,7		
Uang Primer kepada Pemerintah Pusat yang Berwujud	75,1	73,8	76,7	71,6	72,2	69,5	65,5	68,3	69,9	93,3	80,5	79,6	78,3	81,3		
Uang Primer kepada Pemerintah Pusat yang Tidak Berwujud	526,8	635,2	648,4	428,1	538,1	450,5	238,9	226,1	129,5	263,7	276,4	196,8	149,9	328,0		
Uang Primer kepada Sektor Lainnya	9,8	10,2	9,8	9,9	9,9	9,9	10,1	10,1	10,0	10,0	10,0	9,9	9,9	9,9		
Uang Primer kepada Lembaga keuangan Lainnya <sup>5)</sup>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1		
Uang Primer kepada Lembaga keuangan yang Diberikan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
Uang Primer kepada Lembaga keuangan Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1		
Uang Primer kepada Pemerintah Daerah	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
Uang Primer kepada Pemerintah Daerah yang Diberikan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
Uang Primer kepada Pemerintah Daerah Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
Uang Primer kepada Lembaga keuangan Bukan Bank BU	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
Uang Primer kepada Lembaga keuangan Bukan Bank BU yang Diberikan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
Uang Primer kepada Lembaga keuangan Bukan Bank BU Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
Uang Primer kepada Sektor Swasta	9,8	10,1	9,8	9,9	9,9	9,9	10,0	10,0	10,0	9,9	9,9	9,9	9,8	9,8		
Uang Primer kepada Sektor Swasta yang Diberikan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
Uang Primer kepada Sektor Swasta Lainnya	9,8	10,1	9,8	9,9	9,9	9,9	10,0	10,0	10,0	9,9	9,9	9,9	9,8	9,8		
Pengendalian Moneter <sup>6)</sup>	668,1	699,0	767,0	530,1	565,4	541,9	560,6	493,2	409,1	706,0	603,7	636,0	757,9	849,3		
Pengendalian Moneter <i>Adjusted</i> <sup>7)</sup>	960,4	1.075,2	1.142,3	903,8	946,9	925,7	949,2	895,0	815,7	1.097,3	1.004,4	1.063,4	1.187,0	1.282,6		
Pengendalian Moneter yang Beredar	-75,9	-81,6	-77,3	-76,1	-76,9	-81,9	-80,0	-74,0	-76,8	-79,1	-74,5	-78,2	-80,3	-83,9		
Pengendalian Moneter yang Tidak Beredar	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
Pengendalian Moneter Modal Lainnya	-540,8	-566,9	-562,1	-565,1	-593,5	-613,4	-660,9	-682,6	-686,8	-706,4	-735,2	-740,6	-703,1	-735,9		
Pengendalian Moneter Bersih	3,2	-9,6	-19,4	11,9	9,3	10,2	-4,7	-3,8	9,7	8,8	11,3	12,3	-4,3	-14,9		

Keterangan:

\*Angka sementara, antara lain data Kas Bank Umum dan BPR bulan April 2026 menggunakan angka BPR bulan Maret 2026.

1) Uang Primer (M0) *Adjusted* menggambarkan perkembangan uang primer yang telah mengisolasi dampak penurunan giro bank di Bank Indonesia akibat pemberian insentif likuiditas. Penyajian statistik M0 yang dilengkapi dengan M0 *Adjusted* tersebut ditujukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai perkembangan uang primer dan pengaruh dari kebijakan likuiditas yang dilakukan oleh Bank Indonesia. Pada publikasi Januari 2025, dilakukan penyesuaian perhitungan Uang Primer *Adjusted* dan dilakukan revisi data sejak Januari 2020.

2) Giro Bank Umum di BI *Adjusted* adalah Giro Bank Umum di BI yang telah mengisolasi dampak pemberian insentif likuiditas. Posisi GWM Ketentuan untuk BUS dan UUS adalah Januari 2019 (5%), Juli 2019 (4,5%), Mei 2020 (3%), Juli 2021 (3,5%), Maret 2022 (5%), Juni 2022 (6%), Juli 2022 (7,5%), September 2022 (9%). Posisi GWM Ketentuan untuk BUS dan UUS adalah Januari 2019 (5%), Juli 2019 (4,5%), Januari 2020 (4%), Mei 2020 (3%), Juli 2021 (3,5%), Maret 2022 (4%), Juni 2022 (4,5%), Juli 2022 (6%), September 2022 (9%).

3) Sejak September 2023, terdapat penambahan komponen uang primer berupa "Surat Berharga Diterbitkan BI yang Dimiliki Sektor Swasta". Pada edisi Juni 2024, dilakukan revisi data periode September 2023 - Mei 2024 berupa reklasifikasi "Surat Berharga Diterbitkan BI yang Dimiliki Sektor Swasta" yang sebelumnya menjadi cakupan "Giro Sektor Swasta".

4) Sejak Oktober 2009, SBI dan SDBI yang digunakan untuk pemenuhan GWM Sekunder diperhitungkan sebagai komponen Uang Primer. Sejak Juli 2018, seiring dihapuskannya GWM Sekunder maka SBI dan SDBI tidak lagi diperhitungkan sebagai komponen Uang Primer.

5) Sejak Juli 2011, dilakukan reklasifikasi komponen Tagihan Lainnya ke Pinjaman yang Diberikan berdasarkan klasifikasi pada MFSM 2000.

6) Terdiri dari total SBI setelah dikurangi SBI yang digunakan untuk pemenuhan GWM Sekunder dan diperhitungkan sebagai komponen Uang Primer (butir 1), SBIS, Repo OPT, Term Deposit, BI Deposit Facility, BI Lending Facility, SBN, SRBI, SVBI dan SUVBI. Pada edisi September 2019 dilakukan revisi data periode Januari - Agustus 2019, antara lain reklasifikasi sektor institusi dari pemerintah menjadi Lembaga Keuangan Non Bank sehingga dikategorikan sebagai Komponen Uang Primer berupa Giro Sektor Swasta.

7) Pengendalian Moneter *Adjusted* adalah Pengendalian Moneter yang telah ditambahkan kebijakan insentif likuiditas Bank Indonesia.